

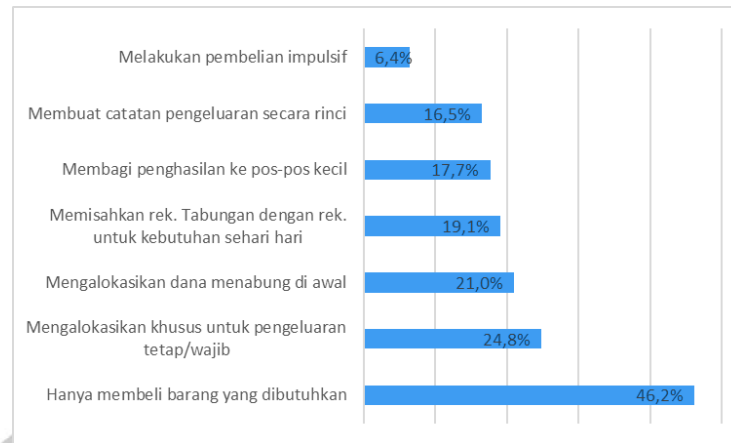
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hidup serba berkecukupan, bahagia dan sejahtera merupakan dambaan setiap manusia. Mencapai proses kebahagiaan dan kesejahteraan tidak mungkin terwujud tanpa adanya peran finansial dan keterampilan dalam pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan ialah kemampuan individu untuk mengatur keuangannya mulai dari pencarian dana, pengelolaan dana sehari – hari hingga penganggaran dana untuk kedepannya. Dalam kegiatan keuangan perilaku pengelolaan keuangan seseorang dapat diketahui melalui empat hal, yaitu dari konsumsi individu, pengelolaan arus kas, kegiatan menabung atau investasi, dan pengelolaan hutang (Dew & Xiao, 2011).

Pengelolaan keuangan perlu dilakukan dengan baik agar dapat menciptakan pemasukan dan pengeluaran yang seimbang sehingga kebutuhan tiap individu akan terpenuhi. Pengelolaan keuangan masyarakat mengalami banyak perubahan seiring dengan perkembangan ekonomi negara. Pengelolaan keuangan masyarakat di Indonesia dinilai buruk karena mayoritas tidak memiliki dana cadangan, tabungan atau investasi serta perencanaan untuk masa depan (Herdjiono & Damanik, 2016). Oleh karenanya perencanaan keuangan harus dilakukan sedini mungkin agar terhindar dari masalah keuangan.



Gambar 1.1 Pengelolaan Keuangan Gen Z

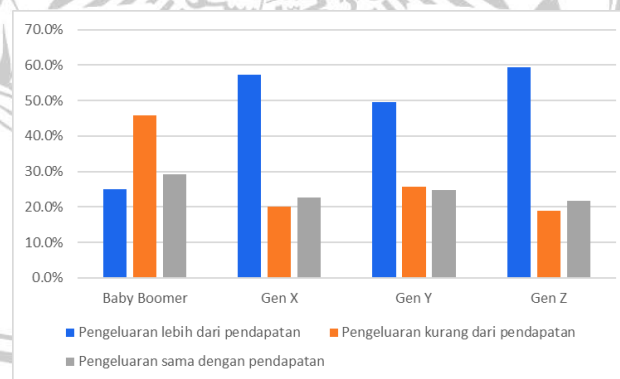
Sumber : Katadata Insight Center

Berdasarkan gambar 1.1 hanya 21% responden yang mengalokasikan dana menabung di awal, sebagian dari mereka akan menabung jika memiliki sisa pendapatan setelah semua kebutuhan telah terpenuhi. Generasi Z (Gen Z) juga tidak terbiasa melakukan pencatatan pengeluaran secara rinci dan membagi penghasilannya ke pos pos kecil padahal kebiasaan ini perlu dilakukan agar individu dapat mengetahui pengeluaran mereka dalam kurun waktu tertentu hal tersebut juga memudahkan individu saat ingin melakukan evaluasi jika dirasa pengeluaran mereka terlalu berlebihan.

Gen Z merupakan generasi yang lahir antara tahun 1997-2012. Generasi ini merupakan generasi terbanyak kedua setelah generasi milenial. Dalam hal pengelolaan keuangan generasi ini dinilai buruk karena lebih senang membelanjakan uangnya dibandingkan dengan menabung. Ada 2 pandangan yang menjadi tren di generasi ini yaitu YOLO (You Only Life Once) dan

FOMO (Fear of Missing Out). Pandangan YOLO mendorong mereka untuk menghabiskan pendapatan mereka untuk membiayai liburan ke tempat yang sedang trendi dibandingkan menyisihkan sebagian untuk ditabung. Begitupun FOMO yang mendorong mereka mengeluarkan uang untuk membeli barang yang tidak terlalu dibutuhkan, hal ini dilakukan agar mereka tidak ketinggalan dengan trend yang sedang ramai.

Sejak kecil generasi ini sudah bersahabat dengan teknologi. Generasi ini dinilai lebih melek terhadap media sosial dibandingkan dengan generasi lainnya. Gen Z lebih suka mencari popularitas di media sosial sehingga kondisi ini membuat Gen Z cenderung boros dalam membelanjakan uangnya untuk keperluan fashion, mencoba makanan populer dan travelling untuk memenuhi status sosialnya. Mereka juga mengenal banyak inovasi bisnis yang menggabungkan teknologi dan bisnis seperti e-commerce.



Gambar 1.2 Golongan pengeluaran Gen Z

Sumber: Katadata Insight Center

Penelitian yang dilakukan oleh zigi.id mengungkapkan bahwa sebanyak 59,4% responden yang tergolong dalam gen Z mengalami pengeluaran yang lebih besar daripada pendapatan. Angka ini paling besar dibandingkan dengan generasi - generasi lain. Kurangnya kontrol diri dalam membelanjakan pendapatan menjadi salah satu alasan kebanyakan orang membelanjakan seluruh pendapatannya tanpa memikirkan keuangan jangka panjang.

Kontrol diri merupakan kemampuan untuk mengarahkan cara tingkah laku sendiri yang berhubungan dengan kapasitas individu dalam menahan keinginan untuk menghindari perilaku yang tidak bijaksana. Jika seseorang mampu mengendalikan diri melalui faktor internal atau eksternal untuk menggunakan uang hanya pada saat dibutuhkan saja, maka orang tersebut dapat menjalankan pengelolaan keuangan dengan baik. Hal ini sejalan dengan hasil dari penelitian Sari, (2021) bahwa kontrol diri terbukti signifikan memengaruhi *financial management behavior*. Penelitian Ida dwinta, (2010) menunjukkan hasil yang berbeda bahwa *locus of control* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial management behaviour*.

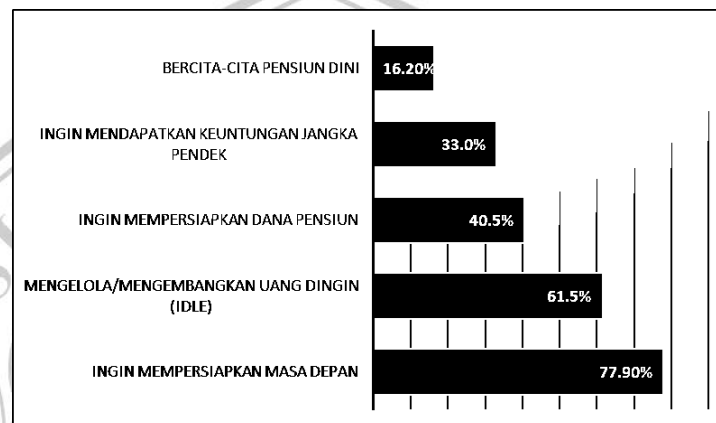
Individu yang termasuk dalam golongan usia produktif menurut kominfo adalah umur 15 – 64 tahun. Artinya, diatas 64 tahun seseorang sudah memasuki masa pensiun. masa pensiun merupakan masa dimana seseorang telah memasuki masa tua, fisik yang mulai melemah dan keterampilan yang dimiliki akan menurun. Setiap individu menginginkan masa pensiun yang

sejahtera, dimana kebutuhan hidup dapat terpenuhi meski tidak lagi produktif dalam bekerja. Kesejahteraan di masa pensiun dapat dicapai ketika seseorang pandai dalam mengelola dan merencanakan keuangannya (Unola & Linawati, 2014). Di sisi lain, jika orang tersebut tidak mengelola uang dengan baik, akan sulit untuk merencanakan keuangannya di masa depan dan akan menimbulkan masalah.

Kesuksesan dalam pengelolaan keuangan ditandai dengan tercapainya kebebasan finansial (*financial freedom*) dalam arti uang bukan lagi tujuan hidup. Semua aktivitas dan keputusan hidup tidak lagi terfokus pada uang, tetapi uang dipandang sebagai sarana untuk mencapai tujuan yang lebih penting (Yulianti & Silvy, 2013). *Financial freedom* merupakan kondisi dimana seseorang memiliki cukup simpanan tabungan, terbebas dari hutang, memiliki investasi dan uang untuk mencukupi gaya hidup yang diinginkan dalam jangka waktu lama.

Salah satu alasan mengapa seseorang gagal dalam merencanakan pensiun dengan baik ialah karena kurangnya orientasi masa depan dari dalam diri seseorang. Orientasi masa depan merupakan gambaran seseorang mengenai dirinya dalam masa yang akan datang dan bagaimana ia merumuskan dan menyusun visi misi untuk masa depan dengan membagi orientasi menjadi 3 yaitu orientasi jangka pendek, menengah, dan jangka panjang. Hasil penelitian Ansar dkk, (2019) menunjukkan bahwa orientasi masa depan efektif dan

berhubungan positif dengan praktik pengelolaan keuangan pribadi. Hal ini menunjukkan bahwa seseorang yang memikirkan masa depan akan lebih berhati-hati dalam menggunakan uangnya karena mereka ingin memiliki manajemen keuangan yang baik.



Gambar 1.3 Tujuan Investasi Gen Z

Sumber : Katadata Insight center

Penelitian yang dilakukan zigi.id pada tahun 2021 mengungkapkan bahwa sebanyak 77,9% responden generasi Z berinvestasi dengan tujuan jangka menengah yaitu untuk mempersiapkan masa depan dalam kurun waktu 5 tahun seperti pendidikan dan menikah. Namun masih sedikit dari responden yang mempersiapkan dana pensiun mulai dari sekarang karena mayoritas responden menganggap bahwa mereka akan terus bekerja hingga usia 50 tahun dan dana pensiun bisa disiapkan jika sudah mendekati masa tersebut.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan, perilaku pengelolaan keuangan yang baik sangat dibutuhkan oleh generasi Z di era yang serba canggih ini. Hal tersebut menjadi ketertarikan peneliti untuk melakukan

penelitian terhadap perilaku keuangan generasi Z, maka dari itu peneliti mengajukan judul “ **Pengaruh Kontrol Diri dan Orientasi Masa Depan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi dengan Pendapatan Sebagai Variabel Moderasi pada Generasi Z** ”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi Gen Z ?
2. Apakah orientasi masa depan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi Gen Z ?
3. Apakah pendapatan dapat memperkuat kontrol diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi Gen Z ?
4. Apakah pendapatan dapat memperkuat orientasi masa depan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi Gen Z ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

- a. Pengaruh kontrol diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan Gen Z

- b. Pengaruh orientasi masa depan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Gen Z
- c. Pendapatan dapat memoderasi variabel kontrol diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan
- d. Pendapatan dapat memoderasi variabel orientasi masa depan terhadap perilaku pengelolaan keuangan

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Gen Z

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesadaran bagi generasi Z agar lebih bijak dalam mengelola keuangan mereka.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan perbandingan yang berkaitan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan.